

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
SMK BM SINAR HUSNI MEDAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

Siti Rusmawati

NPM. 1302070168



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Siti Rusmawati, NPM 1302070168, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kreativitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/1017, Skripsi, : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2017.

Penggunaan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan populasi siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan. yang berjumlah 74 orang. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Dimana kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan 12 angket yang telah dinyatakan valid dan reliable. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.34 > 1,66$ pada $dk = n - 2 = 74 - 2 =$ pada taraf $\alpha 0,05$. Hal ini berarti menolak H_0 dan menerima H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Kreativitas Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat berpikir dan merasakan segalanya. Salah satu sekian banyak nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul skripsi. **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kreativitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat beriringkan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, semoga syafaatnya kita hingga yaumul akhir kelak, Amin ya rabbal Aalamin.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto NST, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan pembelajaran kepada penulis.
7. Disampaikan juga terima kasih kepada seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Drs. Muhammad Siddik, M.M** selaku kepala sekolah dan bapak **Drs. Ahmad Idris** selaku PKS 1 dan beserta Guru-guru dan Staf Pegawai Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis dalam rangka melakukan penelitian di SMK BM Sinar Husni.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, April 2017

Penulis

Siti Rusmawati
NPM. 1302070168

KATA PERSEMBAHAN



Puji Syukurku pada-Mu Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang begitu teramat sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayah-Mu telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti ada disetiap ummat-Mu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu ku limpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Lantunan Al-fatihah beriring sholawat dalam silahku merintih, menadakan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk yang teristimewa khususnya kepada **Ayahanda Alm. Paidi Suarno** dan **Ibunda Maryam** tercinta yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dari jenjang SD, SMP, SMA dan pada saat ini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta terima kasih kepada saudara kandung saya yang telah memberikan dukungan dan doa yaitu: **Samsul, Rohman Bahri, Nur Hidayati, Amd, Adi Heryanto, Muhammad Anwar**. Semoga kita sukses dan dapat membanggakan dan membahagiakan ayah dan ibu. Amin

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan –harapan yang kalian impikan atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada :

1. Kepada “ Ramadhani. T. “ yang telah memberikan doa, semangat, dan perhatian kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Sahabatku “ Afriana Darmayani dan Ayu Astuti Irvandy yang telah memberikan semangat dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kepada Teman Satu Kos “ Siti Anggur (Maya), Winda , Rina, Sari, Jiah, Urik (Putri) , Mega, Ricka, Devi, Kak Mega “ yang telah memberikan semangat dan perhatian dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman seperjuangan bimbingan skripsi “ Herma Yunita dan Deli “ yang sama sama saling memberikan semangat dan perhatiannya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepada teman- teman seperjuangan : Seluruh kelas VII A Sore Akuntansi khususnya Nikita Wulandari, Nur Lela, Ratih, Helma Yulanda.Sasa, dan seluruh teman-teman PPL di SMP Muhammadiyah 58 Sukaramai.

Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua, terimakasih ku ucapkan atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.

Medan, April 2017

Penulis

Siti Rusmawati
NPM. 1302070168

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
KATA PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pengertian Model Pembelajaran	6
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	7
3. Pengertian Kreativitas Belajar	10
4. Pokok Bahasan Ayat junal penyesuaian.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	18

C. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Variabel Penelitian.....	22
D. Defenisi Variabel Penelitian.....	22
E. Jenis dan Desain Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Desain Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian	24
1. Angket	25
2. Observasi	27
G. Uji Instrumen Penelitian	28
1. Uji Validitas Angket	29
2. Uji Reliabilitas Angket.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
a. Uji Normalitas.....	30
b. Uji Homogenitas Data	31
c. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Visi	34
2. Misi.....	34

B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Uji Validitas Angket.....	36
2. Reliabilitas Angket	37
3. Hasil Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	38
C. Perhitungan Analisa Data	38
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Homogenitas Data	40
3. Uji Hipotesis	40
D. Pembahasan Analisis Data	43
E. Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Observasi Kreativitas Belajar	2
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	20
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	22
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa Kelas X	21
Tabel 3.4 Desain Penelitian	24
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kreativitas Belajar	25
Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban Angket Kreativitas Belajar.....	27
Tabel 3.7 Format Observasi Kreativitas Belajar Siswa	27
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Belajar	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Angket	37
Tabel 4.3 Hasil Kreativitas Belajar Siswa	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.5 Hasil Homogenitas	40
Tabel 4.6 Hasil Observasi Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kelas Kontrol	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Paradigma Penelitian.....	19
Gambar 4.1. Diagram Hasil Observasi.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	48
Lampiran 2 Silabus	49
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	60
Lampiran 4 Uji Validitas Angket Kreativitas Belajar	88
Lampiran 5 Uji Reliabilitas Angket Kreativitas Belajar	89
Lampiran 6 Angket Kreativitas Belajar	90
Lampiran 7 Skor Angket Kreativitas Kelas Eksperimen	92
Lampiran 8 Skor Angket Kreativitas Kelas Kontrol	93
Lampiran 9 Data Hasil Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen	95
Lampiran 10 Data Hasil Kreativitas Belajar Kelas Kontrol	96
Lampiran 11 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	97
Lampiran 12 Uji Normalitas Kelas Kontrol	99
Lampiran 13 Uji Homogenitas Data	101
Lampiran 14 Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kontrol	102
Lampiran 15 Tabel Distribusi R_{tabel}	108

Lampiran 16 Tabel Distribusi Z_{tabel}	109
Lampiran 17 Tabel Distribusi L_{tabel}	113
Lampiran 18 Tabel Distribusi F_{tabel}	114
Lampiran 19 Tabel Distribusi T_{tabel}	115

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat, model dan metode. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Namun fakta di lapangan belum menunjukkan hasil yang tidak memuaskan. Masih banyak kita temui di sekolah-sekolah dimana proses pembelajaran lebih terfokus pada guru dan kurang melibatkan aktivitas siswa secara aktif sehingga siswa tidak berfikir secara kreativitas.

Salah satu aspek penting yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kreativitas belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran akuntansi, kreativitas siswa dalam belajar sangat penting. Karena dengan kreativitas seseorang siswa akan berusaha menemukan masalah dan berusaha untuk menyelesaikannya. Selain itu siswa bisa mengembangkan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data hasil observasi yang saya lakukan di SMK BM SINAR HUSNI Medan pada tanggal 22 November 2016, menyatakan bahwa di kelas X AK-1 siswa yang kreatif berjumlah 5 orang, siswa cukup kreatif berjumlah 5 orang, siswa kurang kreatif berjumlah 21 orang, siswa yang tidak kreatif berjumlah 3 orang.

Sedangkan di kelas X AK -2 siswa yang kreatif berjumlah 8 orang, siswa yang cukup kreatif berjumlah 12 orang, siswa yang kurang kreatif berjumlah 17 orang, siswa yang tidak kreatif berjumlah 3 orang. Berikut data hasil observasi yang di lakukan.

Tabel 1.1

Hasil Observasi di kelas X AK-1 dan X AK-2

NO	Keterangan	Kelas X-AK 1	X AK-2
1	Kreatif	5 orang	8 orang
2	Cukup Kreatif	5 orang	12 orang
3	Kurang Kreatif	21 orang	17 orang
4	Tidak Kreatif	3 orang	3 orang
	Jumlah	34 orang	40 orang

Menurut pengamatan penulis dalam pembelajaran akuntansi yang selama ini di lakukan di sekolah tersebut cenderung menggunakan konsep pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah dan guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran. Sehingga siswa kurang minat dalam belajar, siswa kurang aktif, siswa kurang kreatif. Untuk meningkatkan kreativitas belajar di perlukan pengembangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan semangat belajar dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang di pelajari. Oleh sebab itu guru sangat berperan penting bukan hanya sebagai pengajar yang di tuntut menguasai bidang ilmu pengetahuan yang kemudian di sampaikan kepada siswa. Tetapi guru di harapkan agar memilah model mengajar dengan cermat, kreatif, bervariasi dan tepat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi siswa lebih kreativitas dalam belajar dan dapat membangkitkan potensi siswa dalam menggunakan

kemampuan berfikirnya adalah model PBL(*problem based learning*). Model PBL(*problem based learning*) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi belajar aktif dan kreatif kepada peserta didik yang menekankan pada pemecahan masalah yang mereka hadapi dengan cara mereka sendiri sesuai dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran PBL(*problem based learning*) Terhadap Kreativitas Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kurang melibatkan aktivitas belajar kepada siswa.
2. Siswa Kurang kreativitas dalam belajar akuntansi.
3. Kemampuan potensi berfikir siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah.

1. Kreativitas belajar siswa di batasi pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian

2. Kreativitas belajar siswa di batasi pada ranah kognitif yaitu, flexibility, originality, elaboration, fluency.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang muncul berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan adalah Apakah ada pengaruh model PBL(*problem based learning*) terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model PBL(*problem based learning*) terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sumber referensi, informasi dan gambaran bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang serupa

2. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan output atau kualitas sekolah dengan adanya peningkatan kreativitas belajar sehingga hasil belajar pun juga ikut meningkat.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan, menambah wawasan dan masukan bagi para guru mengenai model pembelajaran *Problem based learning* dalam menjalankan proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pelajaran akuntansi khususnya pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial, dan sebagainya dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. Miftahul Huda (2014:73). Istilah model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu rasional teoritik yang logis yang disusun oleh penciptanya, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tingkah laku mengajar yang akan diperlukan agar model tersebut dapat dilakukan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian model pembelajaran *problem based learning*

Menurut Finkle dan Torp (Shoimin 2014:130), mengemukakan bahwa “Model pembelajaran *problem based learning* merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik.”

Menurut Barrow dalam Miftahul Huda (2014:271) mendefinisikan

“Pembelajaran *problem based learning* sebagai pembelajaran yang di peroleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah”

Sedangkan menurut Boud dan Feletti dalam Rusman (2012:230), mengemukakan bahwa “Pembelajaran *problem based learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan”

b. Ciri-ciri model pembelajaran *Problem based learning*

Menurut Ali dan Evi (2016:73) ciri utama strategi pembelajaran berbasis masalah(PBL) adalah:

1. Belajar dimulai dengan suatu masalah dan masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata peserta didik.
2. Mengorganisasikan pelajaran diseperti masalah, bukan diseperti disiplin.
3. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, dalam kerangka berpikir ilmiah.
4. Menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja.

c. Langkah-langkah pembelajaran *problem based learning*.

Menurut Shoimin (2016:131) Langkah –langkah model pembelajaran *problem based learning* adalah:

1. Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang di butuhkan. Memotivasi siswa yang terlibat dalam akitivitas pemecahan masalah

2. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal)
3. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
4. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
5. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyidik mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Menurut Arends dalam Ali dan Evi (2016 : 74) menyatakan bahwa langkah langkah pembelajaran PBL adalah:

1. Mengorientasikan peserta didik pada masalah.
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.
3. Membimbing penyelidikan individu atau kelompok.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Menurut Miftahul Huda (2014 : 272) sintak operasional PBL bisa mencakup antara lain sebagai berikut:

1. Pertama-tama siswa disajikan suatu masalah.
2. Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial PBL dalam sebuah kelompok kecil. Mereka mengklasifikasi faktor- faktor suatu kasus kemudian mendefinisikan sebuah masalah. Mereka membrainstrong gagasan-gagasannya dengan berpijak pada pengetahuan sebellumnya, kemudian mereka mengklarifikasikan apa yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah serta apa yang mereka tidak ketahui. Mereka menelaah masalah tersebut, mereka mendesain suatu rencana tindakan untuk menanggapi masalah.
3. Siswa terlibat dalam studi indenpenden untuk menyelesaikan masalah di luar bimbingan guru luar bimbingan guru. Hal ini bisa mencakup perpustakaan, database, website, masyarakat dan observasi.
4. Siswa kembali pada tutorial PBL, lalu saling *sharing* informasi, melalui *peer teaching* atau *cooperative learning* atas masalah tertentu.
5. Siswa yang menyajikan sebuah atas masalah.
6. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini. Semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlebitan dalam review pribadi, review berpasangan, dan review berdasarkan

bimbingan guru, sekaligus melakukan refleksi atas kontribusi terhadap proses tersebut.

d. Kelebihan dan Kelemahan model pembelajaran *problem based learning*

Menurut Shoimin (2016:132) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *problem based learning* adalah:

Kelebihan model pembelajaran *problem based learning*

- a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok
- e. Siswa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *perr teaching*.

Kekurangan model pembelajaran *problem based learning*

- a. *Problem based learning* tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada tiga bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. *Problem based learning* lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

3. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi untuk menilai kreativitas. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Slameto (2010:2)

Belajar kreatif merupakan aspek penting dalam upaya guru membantu siswa supaya lebih mampu menangani dan mengarahkan belajar sendiri. Proses kegiatan belajar kreatif menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak mampu diramalkan yang timbul di masa depan. Berpikir dalam memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru adalah kegiatan yang kompleks dan berhubungan erat satu dengan yang lain. Suatu masalah pada umumnya tidak dapat dipecahkan tanpa berpikir, dan banyak masalah memerlukan pemecahan yang baru bagi orang-orang atau kelompok. Sebaliknya, menghasilkan benda-benda dan gagasan-gagasan yang baru disebut sebagai perbuatan kreatif.

a. Ciri-ciri individu kreatif

Menurut Sund dalam Slameto (2010 : 147) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru.
- c. Panjang akal.

- d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit.
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
- g. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.
- h. Berpikir fleksibel.
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak.
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
- k. Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
- l. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Menurut Rizal Abdurrozak dkk (2016) Adapun yang menjadi indikator kreativitas belajar pada ranah kognitif adalah sebagai berikut:

- 1. Flexibility (Keluwesan)
 - a. Menghasilkan gagasan,jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
 - b. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda beda.
 - c. Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
- 2. Originality (Keaslian)
 - a. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.
 - b. Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri.
 - c. Mempunyai kemauan keras untuk menyelesaikan tugas.
- 3. Elaboration (Elaborasi)
 - a. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan secara bergairah,aktif dan bersemangat mengerjakan tugas tugas.
 - b. Berani menerima dan melaksanakan tugas yang berat.
 - c. Senang mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar.
 - d. Kritis dalam memeriksa hasil pekerjaan.
 - e. Agresip bertanya.
- 4. Fluency (Kefasihan).
 - a. Mencetuskan banyak gagasan,jawaban,Penyelesain masalah atau pertanyaan.
 - b. Mandiri dalam belajar.

4. Pokok Bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian

a. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso (2004:125) “Ayat Jurnal Penyesuaian, yang dibuat untuk akun-akun tertentu, pada hakikatnya adalah untuk mengkoreksi akun-akun tersebut

sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatn, dan modal yang sebenarnya.

Tujuan penyesuain adalah memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum.Selain itu, antara pendapatan yang sudah menjadi hak dan belum menjadi hak.

Setelah dua transaksi dicatat dalam suatu jurnal dan salin ke buku besar, kemudian saldo akun buku besar didalam suatu daftar yang dinamakan neraca saldo.Neraca saldo merupakan bahan pokok untuk menyusun laporan keuangan.Namun demikian, neraca saldo tidak dapat langsung digunakan untuk menyusun laporan keuangan karena tidak semua saldo yang terdapat pada buku bbesar menunjukkan keadaan yang sebenarnya.Akun yang sudah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dapat digunakan langsung untuk menyusun laporan keuangan, sedangkan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya harus di sesuaikan terlebih dahulu.

b. Akun-akun Yang Perlu Disesuaikan Pada Akhir Periode Akuntansi

Tidak semua akun memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Akun-akun yang lazim disesuaikan pada akhir periode akuntansi untk perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

1. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
2. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
3. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
4. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
5. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)

6. Kerugian piutang
7. Biaya pemakaian perlengkapan

c. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

1. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar di muka adalah transaksi yang pada saat terjadinya di kelompokkan sebagai harta (aktiva), tetapi akan menjadi beban di kemudian hari. Beban ini merupakan harta perusahaan yang akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Contoh dari akun beban dibayar di muka adalah sewa di bayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sebagainya.

Contoh soal:

1. Membayar premi asuransi (Insurance Expense) Rp. 1.200.000, untuk periode 2 februari 2000 s/d 2 februari 2001. Ada 2 metode penyelesaian yaitu :

a. Dicatat sebagai persekot biaya (pendekatan neraca)

Jurnal umum: tgl 2/2/2000 (pada saat membayar asuransi)

Asuransi Dibayar dimuka	Rp. 1.200.000
Kas	Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/12/2000

Biaya Asuransi	Rp. 1.100.000
Asuransi dibayar dimuka	Rp. 1.100.000

b. Dicatat sebagai biaya (pendekatan Laba Rugi)

Jurnal umum: tgl 2/2/2000 (pada saat pembayaran asuransi)

Biaya Asuransi	Rp. 1.200.000
Kas	Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/2/2000

Asuransi Dibayar dimuka	Rp.100.000
Biaya Asuransi	Rp. 100.000

2. Pendapatan Diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai utang (kewajiban), tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari. Pendapatan ini timbul karena perusahaan telah menerima pembayaran atau suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Contoh dari akun pendapatan diterima dimuka adalah sewa diterima dimuka, bunga diterima dimuka, asuransi diterima dimuka, dan sebagainya.

Contoh Soal:

1. Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000 diterima tgl 30 Juni 2000. Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu;

a. Dicatat sebagai utang pendapatan (pendekatan neraca)

Jurnal umum: tgl 30/6/2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 3.000.000

Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2000

Sewa dibayar dimuka	Rp. 750.000
Pendapatan sewa	Rp. 750.000

b. Dicatat sebagai pendapatn (pendekatan Laba Rugi)

Jurnal umum: tgl 30/6/2000 (pada saat menerima sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000

Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2000

Pendapatan sewa	Rp. 2.250.000
Sewa diterima dimuka	Rp. 2.250.000

3. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang sudah menjadi kewajiban dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat atau dilakukan pembayarannya.

Contoh akun beban yang masih harus dibayar adalah gaji yang masih harus dibayar, bunga yang masih harus di bayar, dan sebagainya.

Contoh Soal:

1. Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember Rp. 300.000

Jurnal Pehyesuainnya: 31/12/2000

Beban gaji	Rp. 300.000
Utang gaji	Rp. 300.000

4. Piutang Pendapatan/Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Piutang pendapatan/ pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat tau diterima pembayarannya.

Contoh akun pendapatan yang masih harus diterima adalah bunga yang masih harus diterima (piutang bunga), sewa yang masih harus diterima (piutang sewa).

Contoh soal:

1. Masih harus diterima pendapatan bunga untuk 2 bulan Rp. 120.000

Jurnal penyesuaiannya: 31/12/2000

Piutang bunga	Rp. 240.000
Pendapatan bunga	Rp. 240.000

5. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap adalah kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan manfaat ekonomis secara berangsur-angsur sejalan dengan perjalanan waktu.

Contoh akun aktiva tetap adalah peralatan kantor, peralatan tool, kendaraan, mesin, gedung, tanah, dan sebagainya.

Contoh soal:

1. Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000.000 disusutkan sebesar 10% tahun

Jurnal penyesuaiannya :

Biaya penyusutan: tgl 31/12/2000

Biaya penyusutan kendaraan	Rp. 7.000.000
Akum peny. Kendaraan	Rp.7.000.000

6. Kerugian piutang

Kerugian piutang adalah kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang tak tertagih

Contoh soal:

- Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000 diperkirakan 10% tidak bisa ditagih

Jurnal penyesuaiannya:

Kerugian piutang	Rp. 100.000
Cadangan kerugian piutang	Rp. 100.000

7. Biaya Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang dipergunakan untuk kegiatan perusahaan yang habis terpakai dalam jangka waktu satu tahun. Pada akhir periode akuntansi harus dihitung berapa perlengkapan yang sudah terpakai dan berapa perlengkapan yang masih tersisa.

Contoh Soal:

- Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal 800.000

Jurnal penyesuaiannya :

Biaya pemakaian perlengkapan	Rp. 200.000
Cadangan kerugian piutang	Rp. 200.000

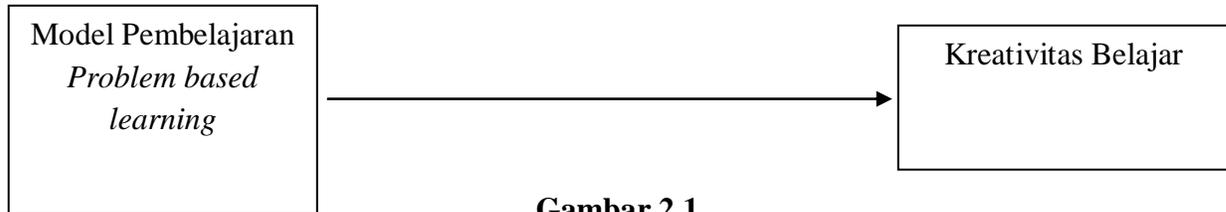
B.Krangka Konseptual

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang membutuhkan ketelitian serta pemahaman siswa yang tinggi di dalam setiap pokok bahasan, maka dalam proses belajar mengajar diperlukan pemilihan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam membentuk kemampuan siswa.

Pemilihan model pembelajaran dimana termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran dan tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran. salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran *problem based learning*. Dimana model *problem based learning* merupakan suatu pelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) membuat siswa lebih terpacu semangatnya dan rasa ingin tahu siswa menjadi lebih tinggi terhadap materi yang di pelajari dan pembelajaran ini terpusat pada guru dan siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan dengan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran kreativitas belajar akan meningkat. yang mampu mengubah beberapa interaksi disekitar momem belajar, mengaktifkan siswa dan menghilangkan kejenuhan mereka di kelas.

Untuk itu, penulis ingin mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa pada materi ayat jurnal penyesuaian di kelas X Akuntansi SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha :” Ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kreativitas belajar pada siswa kelas X pada SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Ho :” Tidak ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kreativitas belajar pada siswa kelas X pada SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Sinar Husni yang beralamat di jalan Veteran Gg. Utama Pasar V Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di rencanakan yang akan dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan april 2017 untuk bidang study Akuntansi kelas X

Tabel 3.1

Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November					Desember				Januari					Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi				■																						
2	Pengajuan judul				■																						
2	Penulisan proposal					■	■	■	■	■	■																
3	Seminar Proposal												■														
4	Riset													■													
5	Pengolahan Data														■	■	■	■									
6	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■			
7	Meja Hijau																									■	
8	Pengesahan Skripsi																										■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2012 : 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 81 orang yang terdiri dari 2 kelas, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AK 1	34 Siswa
2	X AK 2	40 Siswa
Jumlah Populasi		81Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak di jadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti memilih sebanyak 2 kelas, yaitu kelas X AK-1 yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas X AK-2 yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Data Jumlah Siswa Kelas X

Kelas Eksperimen X AK 1	Kelas Kontrol X AK 2
34 Siswa	40 Siswa

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) adalah model pembelajaran *problem based learning*
2. Variabel Terikat (Y) adalah kreativitas belajar

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model PBL(*problem based learning*) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi belajar aktif dan kreatif kepada peserta didik yang menekankan pada pemecahan masalah yang mereka hadapi dengan cara mereka sendiri sesuai dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Langkah –langkah model pembelajaran *problem based learning* adalah:

6. Guru Menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang di butuhkan. Memotivasi siswa yang terlibat dalam akitivitas pemecahan masalah
7. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topic, tugas ,jadwal)

8. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai,eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah,pengumpulan data,hipotesis,dan pemecahan masalah.
 9. Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka berbagai tugas dengan temannya.
 10. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyidik mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.
2. Kreativitas belajar adalah kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam kegiatan belajarnya dengan baik berupa kemampuan mengembangkan, kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam proses belajarnya.

Adapun yang menjadi Indikator kreativitas belajar adalah:

5. Flexibility (Keluwesan)
 - d. Menghasilkan gagasan,jawaban atau pertanyaan yang bervariasi
 - e. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda beda
 - f. Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda
6. Originality (Keaslian)
 - d. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik
 - e. Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri
 - f. Mempunyai kemauan keras untuk menyelesaikan tugas
7. Elaboration (Elaborasi)
 - f. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan secara bergairah,aktif dan bersemangat mengerjakan tugas tugas
 - g. Berani menerima dan melaksanakan tugas yang berat
 - h. Senang mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar
 - i. Kritis dalam memeriksa hasil pekerjaan
 - j. Agresip bertanya

8. Fluency (Kefasihan)
 - c. Mencetuskan banyak gagasan,jawaban,Penyelesain masalah atau pertanyaan
 - d. Mandiri dalam belajar

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah assosiatif/hubungan. Menurut Sofyan Siregar (2014 : 15) Penelitian assosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental design*. dimana kelas *exsperimantal* menggunakan model *problem based learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvesional.

Tabel 3.4
Desain Penelitian

Kelas	Model	Kreativitas
Eksperimen	<i>Problem based learning</i>	Y^1
Kontrol	Model Konvensional	Y^2

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian. Untuk itu yang menjadi instrumen penelitian yang akan digunakan adalah.

1. Angket (kuesioner)

Arikunto (2009 : 140) bahwa Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Angket ini disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memilih jawaban, sehingga data akan terkumpul sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Jenis angket yang akan digunakan adalah angket tertutup sehingga mempermudah responden untuk mengisinya. Angket tersebut diberikan kepada sejumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya.

Angket disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi yang akan dibuat serta melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing.
3. Menggunakan kata-kata yang mudah diteliti oleh semua responden.
4. Pertanyaan yang dikemukakan dengan urutan yang baik sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah ditentukan.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Kreativitas Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir Soal	Pernyataan				
			SS	S	RR	TS	STS
Kreativitas Belajar	1. Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi	2					
	2. Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda beda	1					
	3. Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda	1					

	4. Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik	1					
	5. Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri.	1					
	6. Mempunyai kemauan keras untuk menyelesaikan tugas	1					
	7. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan secara bergairah, aktif dan bersemangat mengerjakan tugas tugas.	1					
	8. Berani menerima dan melaksanakan tugas yang berat	1					
	9. Senang mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar	1					
	10. Kritis dalam memeriksa hasil pekerjaan	1					
	11. Agresip bertanya	1					
	12. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, Penyelesaian masalah atau pertanyaan	1					
	13. Mandiri dalam belajar	1					

Kategori penskoran untuk alternatif jawaban angket respon siswa terhadap model pembelajaran problem based learning dan kreativitas belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skor Alternatif Jawaban Angket Kreativitas Belajar

Pernyataan	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012 : 131)

2. Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengukur kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berikut adalah lembar observasi yang akan di rancang peneliti.

Tabel 3.7
Format Observasi Kreativitas Belajar Siswa

No	Nama Siswa	No aspek yang diamati													Jumlah	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
dst																	

Keterangan aspek yang di amati :

- 1.Menghasilkan gagasan,jawaban atau pertanyaan yang bervariasi
- 2.Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda beda
- 3.Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda
- 4.Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik
- 5.Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri

6. Mempunyai kemauan keras untuk menyelesaikan tugas
7. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan secara bergairah, aktif dan bersemangat mengerjakan tugas tugas
8. Berani menerima dan melaksanakan tugas yang berat
9. Senang mencari cara atau metode yang praktis dalam belajar
10. Kritis dalam memeriksa hasil pekerjaan
11. Agresip bertanya
12. Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, Penyelesain masalah atau pertanyaan
13. Mandiri dalam belajar

Kriteria Skor :

- 1 = Tidak pernah dilakukan
- 2 = Dilakukan namun jarang
- 3 = Sering di lakukan
- 4 = Sangat sering di lakukan

Keteria Penelitian

- 45-52 = Sangat kreatif
- 31-44 = Kreatif
- 28-31 = Cukup kreatif
- 14-27 = Kurang kreatif
- 0-13 = Tidak kreatif

G. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum pengumpulan data, tes yang telah disusun terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas Angket

Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas angket adalah rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \text{ Anas Sudijono (2011 :219)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat variabel Y

n : Banyaknya sampel

jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha seperti yang diuraikan Anas Sudijono (2011 : 208).

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum S_t^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : Varian skor total

Jika hasil $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka instrument tersebut reliable, sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti yaitu mendapatkan pertanggung jawaban kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji *Liliefors*. Menurut sudjana (2005:466). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n , dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

X : Rata-rata/data

S : Standar deviasi

- b) Menghitung $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$

- c) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_1)$ maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

- d) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$, kemudian menentukan harga mutlaknya.
- e) Mengambil harga mutlak yang paling besar dari selisih tersebut, disebut L_{hitung} . Selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hipotesis uji dengan statistik.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data kelompok sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak. Untuk uji homogenitas di gunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}, \text{ atau } F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Untuk menghitung apakah sampel tersebut homogeny maka dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dengan kriteria penguji adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel mempunyai varian yang sama (homogen)

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel tidak memiliki varian yang sama (tidak homogen)

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t, untuk uji t menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana :

S = Varians gabungan yang dihitung dengan rumus

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Setelah nilai t dihitung (t_{hitung}) lalu di bandingkan dengan nilai (t_{tabel}) dengan mengambil taraf signifikan 5 % (taraf kepercayaan 95 %) dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 dan menerima H_a .

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Sekolah SMK BM Sinar Husni merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1987 oleh Dr.H. Husin Abdul Aziz, M.E. Sekolah BM Sinar Husni berada di jalan Veteran Gg. Utama pasar V Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Adapun profil sekolah SMK BM Sinar Husni sebagai berikut :

- a. Nama sekolah : SMK BM Sinar Husni
- b. NNS : 3440070102042
- c. NSD : G. 5207012304
- d. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Sinar Husni Helvetia
- e. Nama Ketua Yayasan : Drs. H.M. ARIF HUSNI
- f. Akte Notaris : GORDON E.HARIANI,SH.
- g. Nomor : 13
- h. Tanggal : 14 Februari 2011
- i. Izin Operasi
Nomor : 421/15259/PDM/2010
Tanggal : 30 Desember 2010
- j. Bidang/Program Keahlian:
 - 1. Bidang keahlian : Keuangan
Program keahlian : Akuntansi

2. Bidang keahlian : Perkantoran
 Program keahlian : Administrasi Perkantoran
- k. Kepala Sekolah :
- Nama : Drs.H.MUHAMMAD.SIDDIK,MM.
 NIP : -
 SK yang mengangkat : Ketua Yayasan Pendidikan Sinar Husni
 Nomor SK : 10/SK/SH/E/1998.
 Tanggal SK : 27 Juli 1998
 TMT : 27 Juli 1998
- l. Komite Sekolah :
- Nama : Komite Sekolah SMK BM Sinar Husni
 Helvetia Ketua : Ir.H. AGUS HUSNI,M.Pd.
- m. Status Sekolah : TERAKREDITASI
- n. Kode pos : 20373
- o. Telpo/fax : 061-8463690
- p. Website : www.sinarhusni.or.id
- q. Email : smkbm@sinarhusni.or.id

1. Visi

Merealisasikan SMK BM Sinar Husni sebagai sekolah gemilang dan tamatan terunggul dalam persaingan tenaga kerja professional dan kewirausahaan.

2. Misi

1. Menyediakan fasilitas pendidikan yang berkualitas dan kondusif sesuai dengan perkembangan teknologi.

2. Meningkatkan kompetensi guru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan pembelajaran siswa dengan ilmu pengetahuan yang berkualitas agar memperoleh keunggulan menghadapi dunia kerja profesional dan kewirausahaan.
4. Mendidik insan yang berilmu, berkarakter, beriman, serta berjiwa nasional.
5. Mengamalkan budaya kerja profesional bertaraf internasional dikalangan warga sekolah.

Komite untuk mencapai misi :

Kami warga SMK BM Sinar Husni Helvetia, dalam melaksanakan tugas selalu :

1. Meningkatkan etos kerja.
2. Memberikan pelayanan prima kepada semua orang.
3. Tepat waktu.
4. Meningkatkan kemampuan profesionalme.
5. Berbagi pengalaman dan gagasan.
6. Saling menghormati.
7. Selalu santun dalam bertutur kata
8. Membina kerjasama dan dialog secara terbuka atas kekeluargaan.
9. Memperiotaskan kegiatan belajar mengajar.
10. Mencegah hambatan – hambatan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

11. Transparan dalam penggunaan dana.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Angket.

Sebelum penelitian ini dilakukan , terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian angket kreativitas belajar, pengujian instrument penelitian ini di sekolah SMK BM Sinar Husni Medan yang diujikan kepada 40 orang siswa di kelas X AK 2.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Belajar

No item	Koefsien Korelasi	Profitabilitas	Keterangan
1	0,557	0,000 < 0,05	Valid
2	0,236	0,143 < 0,05	Tidak Valid
3	0,606	0,000 < 0,05	Valid
4	0,007	0,964 < 0,05	Tidak Valid
5	0,843	0,000 < 0,05	Valid
6	0,526	0,000 < 0,05	Valid
7	0,770	0,000 < 0,05	Valid
8	0,670	0,000 < 0,05	Valid
9	0,648	0,000 < 0,05	Valid
10	0,769	0,000 < 0,05	Valid
11	0,579	0,000 < 0,05	Valid
12	0,662	0,000 < 0,05	Valid
13	0,662	0,000 < 0,05	Valid
14	0,572	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS Versi 22 (2017)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 14 item pernyataan hanya 12 item yang dinyatakan valid, dan 2 item tidak valid. Dapat di lihat pada (Lampiran 4 Hal: 88)

2. Uji Reliabilitas Angket

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus *Cronbach Alpha* (α) . Apabila *Cronbach Alpha* hasil pengujian $> 0,75$ maka dapat dikatakan bahwa variable Y ini reliabel.

Tabel 4.2

Uji Reliabilitas Kreativitas Belajar

Cronbach's Alpha	N of Item
,885	12

Sumber : SPSS Versi 22 (2017)

Nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) diatas adalah $0,885 > 0,75$ maka kesimpulannya instrument yang di uji adalah reliabel. Dapat dilihat pada (Lampiran 5 Hal:89)

3. Hasil Kreativitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukan pembelajaran di kelas X-AK1 (eksperimen) diterapkan pembelajaran dengan *Problem based learning* sedangkan kelas kontrol diterapkan dengan metode konvensional, secara ringkas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Kreativitas Belajar Siswa

	Kelas X-AK1 Kelas Eksperimen	Kelas X-AK2 Kelas Kontrol
N	34	40
Jumlah nilai	1776	1392
Nilai maksimum	60	55
Nilai minimum	28	23
Rata-Rata	52,2	34,9
Varians	109,62	155,50
SD	10,47	12,47

C. Perhitungan Teknik Analisis Data**1. Uji Normalitas Angket**

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdasarkan normal atau tidak, dengan kriteria pengujian : $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata α 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dan hasil uji normalitas pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Kelas	Rata-rata Standar deviasi	L_{hitung}	L_{tabel}	A	Keterangan
X-AK1 Eksperimen	$\bar{X} = 52,2$ SD = 10,47	-0,0768	0,1519	0,05	Data berdistribusi normal
X-AK2 Kontrol	$\bar{X} = 34,8$ SD = 12,47	-0,0016	0,140	0,05	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas, untuk kelas X-AK1 (Kelas Eksperimen) dengan pembelajaran yang menggunakan model *problem based learning*, diperoleh bahwa $L_{hitung} = -0,0768$, setelah membandingkan harga L_{hitung} dengan harga Liliefors untuk $N = 34$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, diperoleh harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{34}} = 0,1519$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dapat dilihat pada (Lampiran 11 Hal: 97)

Berdasarkan tabel diatas, untuk kelas X-AK2 (Kelas Kontrol) dengan pembelajaran yang menggunakan, model konvensional diperoleh bahwa $L_{hitung} = -0,0016$, setelah membandingkan harga L_{hitung} dengan harga Liliefors untuk $N = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, diperoleh harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = 0,140$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dapat dilihat pada (Lampiran 12 Hal: 99)

2. Uji Homogenitas Data

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang homogen digunakan uji kesamaan dua varians. Dari hasil perhitungan uji Homogenitas di peroleh data tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	A	Keterangan
A-AK1	109,62	1,42	3,12	0,05	Homogen
Kontrol					
A-AK2 Eksperimen	155,50				

Berdasarkan tabel diatas, untuk kelas X-AK1 (kelas eksperimen) dengan pembelajaran yang menggunakan, model *problem based learning* dan kelas X-AK2 (kelas control) dengan pembelajaran yang menggunakan model konvensional, Dari kedua kelas diperoleh bahwa $F_{hitung} = 1,42$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$, diperoleh harga $F_{tabel} = 3,12$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti kedua sampel berasal dari populasi adalah homogen. Dapat dilihat pada (Lampiran 13 Hal: 101)

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kedua sampel didistribusikan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis di hitung dengan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Hasil Kreativitas belajar kelas eksperimen

$$\bar{X}_1 = 52,2 \quad SD = 10,47 \quad S^2 = 109,62 \quad N = 34$$

$$\bar{X}_2 = 34,8 \quad SD = 12,47 \quad S^2 = 155,50 \quad N = 40$$

Untuk uji hipotesis digunakan uji dua pihak

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Sebelum kita menghitung hipotesis t harus terlebih dahulu menghitung nilai S terlebih dahulu dengan jalan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(34-1)109,62 + (40-1)155,50}{34+40-2} \\ &= \frac{3617,46 + 6064,5}{72} \end{aligned}$$

$$S^2 = 134,47$$

$$S = 11,60$$

Dengan demikian kita dapat mencari uji hipotesis t sebagai berikut :

$$\begin{aligned} t &= \frac{52,2 - 34,8}{11,60 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{40}}} \\ &= \frac{17,4}{11,60 \sqrt{0,029411764 + 0,025}} \\ &= \frac{17,4}{2,705} \\ &= 6,43 \end{aligned}$$

Dengan mengkonsultasikan harga t_{hitung} terhadap t_{tabel} terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,43 > 1,66$. Berdasarkan pengujian hipotesis, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan “ ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017 “

Telah di ketahui setelah di uji hipotesis bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem based learnig* terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Dan untuk memperkaya hasil penelitian, digunakan juga lembar observasi kreativitas siswa yang hasilnya sebagai berikut :

4.6

Hasil Observasi Kelas X AK 1 Eksperimen

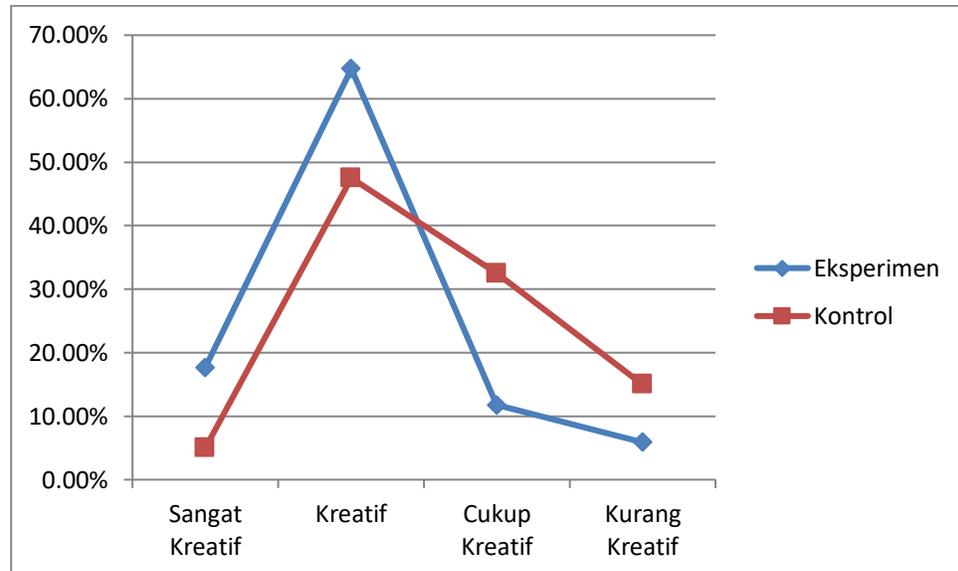
No	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Sangat Kreatif	6	17,65%
2	Siswa Kreatif	22	64,70%
3	Siswa Cukup Kreatif	4	11,77%
4	Siswa kurang Kreatif	2	5,88%
Jumlah		34	100%

4.7

Hasil Observasi Kelas X AK2 Kontrol

No	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Sangat Kreatif	2	5%
2	Siswa Kreatif	19	47,5%
3	Siswa Cukup Kreatif	13	32,5%
4	Siswa kurang Kreatif	6	15%
Jumlah		40	100%

4.1
Diagram Hasil Observasi
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



D. Pembahasan Analisis Data

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap angket (kuesioner), berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun pengujian dilakukan di SMK BM Sinar Husni di kelas X AK 2.

Pada saat pembelajaran yang sedang dilakukan di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada proses belajar mengajar khususnya materi pelajaran akuntansi dalam pokok bahasan jurnal penyesuaian, siswa terlihat antusias dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini terjadi karena model pembelajaran ini membuat siswa harus memecahkan masalah yang diberikan oleh guru secara diskusi, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar. Sedangkan di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi jurnal penyesuaian,

siswa terlihat merasa bosan. Hal ini terjadi karena model konvensional pembelajarannya secara langsung,

Dari tes hasil kreativitas belajar siswa di kelas eksperimen dan dikelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen $\bar{X}_1 = 52,2$ dengan varians $S^2 = 109,62$, sedangkan dikelas kontrol $\bar{X}_2 = 34,8$ dengan varians $S^2 = 155,50$.

Dari uji normalitas bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model *problem based learning* datanya berdistribusi normal karena $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($-0,0768 > 0,1519$). Sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional datanya berdistribusi normal karena $L_{hitung} > L_{tabel} = (-0,0016 > 0,140)$

Dari uji homogenitas data, dikelas eksperimen menggunakan model *problem based learning* dan dikelas kontrol menggunakan model konvensional dengan kelas eksperimen varians $S^2 = 109,62$, sedangkan dikelas kontrol varians $S^2 = 155,50$. Kedua sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) dinyatakan homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,42 < 3,12$)

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana diperoleh nilai signifikan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,43 > 1,66$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kreativitas belajar siswa pada kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Waktu yang digunakan pada saat proses penelitian kurang efektif, sehingga proses pembelajaran tidak begitu efektif.
2. Siswa belum paham tentang penggunaan model *problem based learning* yang diberikan oleh peneliti.walaupun peneliti sudah menjelaskannya.
3. Sulitnya penulis untuk memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa.
4. Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, buku liletaratur yang terdapat di sekolah sebagai panduan bagi siswa saat belajar akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada pengaruh kreativitas belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* siswa kelas X SMK BM Sinar Husni Medan. Hal ini dapat dilihat dari uji t_{hitung} sebesar 6,43 dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,66 . dengan kriteria pengujian $t_{hitung} = 6,43 > t_{tabel} = 1,66$. Maka ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kreativitas belajar akuntansi siswa pada kelas X SMK BM Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah juga di harapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk menerapkan model pembelajaran.
2. Disarankan kepada guru supaya dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* sebagai salah satu alternative pembelajaran pada proses belajar mengajar dan harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum disekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* hendaknya mencari tempat penelitian yang lebih baik lagi, dengan jumlah kelas yang lebih banyak dan cari sekolah yang waktu pembelajaran dilakukan dipagi hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali,Evi,2016.*Desain Pembelajaran Inovatif*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Anas,Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Aris,Shoimin,2016.*Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta:AR-Ruzz Media
- Hendi,Somantri 2007 *Akuntansi I untuk SMK kelas X*. Bandung: Percetakan Armico
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Anovatif*. Medan: Media Persada
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Munandar. 2004. *Kreativitas dalam Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta.
- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Penilaian Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Roesdakarya.
- Rizal Abdurrozak dkk, 2016. *Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa*.
- Rusman, 2014. *Model model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto,Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian*.Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syofian,2014.*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.Jakarta:PT.Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Siti Rusmawati

Tempat/ Tanggal Lahir : Kencana 15 Agustus 1995

Alamat Rumah : Desa Kencana Paket D

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Ayah : Paldi Suarno

Nama Ibu : Maryam

PENDIDIKAN FORMAL

1. Tamat Tahun 2007 : SD Negeri 013 Bagansinembah.
2. Tamat Tahun 2010 : SMP Negeri 4 Bagansinembah.
3. Tamat Tahun 2013 : SMA Negeri 1 Bagansinembah.
4. Tamat Tahun 2013- 2016 : Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Hormat Saya,

Siti Rusmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK BM Sinar Husni
Mata Pelajaran	: Akuntansi
Kelas / Semester	: X / 2
Materi Pokok	: Ayat Jurnal Penyesuaian
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (K I)

1. Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, menyaji, dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar

3.6 Menjelaskan jurnal penyesuaian serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa

Indikator :

- 3.6.1. menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dan fungsinya
- 3.6.2. Jenis jenis penyesuaian
- 3.6.3 membuat jurnal Jurnal penyesuaian

C. Tujuan Pembelajaran

3. kompetensi pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1. peserta didik mampu menganalisis, dan membuat jurnal penyesuaian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

a. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat Jurnal Penyesuaian, yang dibuat untuk akun-akun tertentu, pada hakikatnya adalah untuk mengoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya.

Tujuan penyesuaian adalah memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum. Selain itu, antara pendapatan yang sudah menjadi hak dan belum menjadi hak.

Setelah dua transaksi dicatat dalam suatu jurnal dan salin ke buku besar, kemudian saldo akun buku besar didalam suatu daftar yang dinamakan neraca saldo. Neraca saldo merupakan bahan pokok untuk menyusun laporan keuangan. Namun demikian, neraca saldo tidak dapat langsung digunakan untuk menyusun laporan keuangan karena tidak semua saldo yang terdapat pada buku besar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Akun yang sudah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dapat digunakan langsung untuk menyusun laporan keuangan, sedangkan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya harus disesuaikan terlebih dahulu.

b. Akun-akun Yang Perlu Disesuaikan Pada Akhir Periode Akuntansi

Tidak semua akun memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Akun- akun yang lazim disesuaikan pada akhir periode akuntansi untuk perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

8. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)
9. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
10. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
11. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
12. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
13. Kerugian piutang
14. Biaya pemakaian perlengkapan

c. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

2. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar di muka adalah transaksi yang pada saat terjadinya di kelompokkan sebagai harta (aktiva), tetapi akan menjadi beban di kemudian hari. Beban ini merupakan harta perusahaan yang akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Contoh dari akun beban dibayar di muka adalah sewa di bayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sebagainya.

Contoh soal:

8. Membayar premi asuransi (Insurance Expense) Rp. 1.200.000, untuk periode 2 februari 2000 s/d 2 februari 2001. Ada 2 metode penyelesaian yaitu :

c. Dicatat sebagai persekot biaya (pendekatan neraca)

Jurnal umum: tgl 2/2/2000 (pada saat membayar asuransi)

Asuransi Dibayar dimuka	Rp. 1.200.000
Kas	Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/12/2000

Biaya Asuransi	Rp. 1.100.000
Asuransi dibayar dimuka	Rp. 1.100.000

d. Dicatat sebagai biaya (pendekatan Laba Rugi)

Jurnal umum: tgl 2/2/2000 (pada saat pembayaran asuransi)

Biaya Asuransi	Rp. 1.200.000
Kas	Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/2/2000

Asuransi Dibayar dimuka	Rp.100.000
Biaya Asuransi	Rp. 100.000

9. Pendapatan Diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai utang (kewajiban), tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari. Pendapatan ini timbul karena perusahaan telah menerima pembayaran atau suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Contoh dari akun pendapatan diterima dimuka adalah sewa diterima dimuka, bunga diterima dimuka, asuransi diterima dimuka, dan sebagainya.

Contoh Soal:

2. Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000 diterima tgl 30 Juni 2000. Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu;

c. Dicatat sebagai utang pendapatan (pendekatan neraca)

Jurnal umum: tgl 30/6/2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 3.000.000

Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2000

Sewa dibayar dimuka	Rp. 750.000
Pendapatan sewa	Rp. 750.000

d. Dicatat sebagai pendapatn (pendekatan Laba Rugi)

Jurnal umum: tgl 30/6/2000 (pada saat menerima sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000

Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2000

Pendapatan sewa	Rp. 2.250.000
Sewa diterima dimuka	Rp. 2.250.000

10. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang sudah menjadi kewajiban dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat atau dilakukan pembayarannya.

Contoh akun beban yang masih harus dibayar adalah gaji yang masih harus dibayar, bunga yang masih harus dibayar, dan sebagainya.

Contoh Soal:

2. Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember Rp. 300.000

Jurnal Peysesuainnya: 31/12/2000

Beban gaji	Rp. 300.000
------------	-------------

Utang gaji	Rp. 300.000
------------	-------------

11. Piutang Pendapatan/Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Piutang pendapatan/ pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat tau diterima pembayarannya.

Contoh akun pendapatan yang masih harus diterima adalah bunga yang masih harus diterima (piutang bunga), sewa yang masih harus diterima (piutang sewa).

Contoh soal:

2. Masih harus diterima pendapatan bunga untuk 2 bulan Rp. 120.000

Jurnal penyesuaiannya: 31/12/2000

Piutang bunga	Rp. 240.000
---------------	-------------

Pendapatan bunga	Rp. 240.000
------------------	-------------

12. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap adalah kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan manfaat ekonomis secara berangsur-angsur sejalan dengan perjalanan waktu.

Contoh akun aktiva tetap adalah peralatan kantor, peralatan tools, kendaraan, mesin, gedung, tanah, dan sebagainya.

Contoh soal:

2. Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000.000 disusutkan sebesar 10% tahun

Jurnal penyesuaiannya :

Biaya penyusutan: tgl 31/12/2000

Biaya penyusutan kendaraan	Rp. 7.000.000
----------------------------	---------------

Akum peny. Kendaraan	
----------------------	--

	Rp.7.000.000
--	--------------

13. Kerugian piutang

Kerugian piutang adalah kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang tak tertagih.

Contoh soal:

2. Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000 diperkirakan 10% tidak bisa ditagih

Jurnal penyesuaiannya:

Kerugian piutang	Rp. 100.000
------------------	-------------

Cadangan kerugian piutang	Rp. 100.000
---------------------------	-------------

14. Biaya Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang dipergunakan untuk kegiatan perusahaan yang habis terpakai dalam jangka waktu satu tahun. Pada akhir periode akuntansi harus dihitung berapa perlengkapan yang sudah terpakai dan berapa perlengkapan yang masih tersisa.

Contoh Soal:

2. Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal 800.000

Jurnal penyesuaiannya :

Biaya pemakaian perlengkapan	Rp. 200.000
Cadangan kerugian piutang	Rp. 200.000

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Model Pembelajaran** : *Problem Based Learning*
- b. Metode Pembelajaran** : Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok
- c. Pendekatan** : Saintifik

F. ALAT / MEDIA / BAHAN :

Alat Belajar :

- Write board, spidol, penghapus, laptop, dan infokus

Sumber Belajar

- Internet
- Buku Akuntansi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) • Memeriksa kebersihan kelas, memeriksa kehadiran peserta didik, mengisi catatan kelas. • Apersepsi : guru bertanya kepada peserta didik mengenai ayat jurnal penyesuaian • Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa. 	15 Menit

Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang Ayat jurnal Penyesuaian <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan suatu persoalan yang belum diketahui siswa sehingga menuntut siswa untuk berpikir kritis dan bertanya kepada guru. <p>Mencari Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari jawaban dengan mengumpulkan data dari pertanyaan – pertanyaan guru. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis dan menyimpulkan tentang Ayat jurnal penyesuaian dan menyimpulkan seluruh materi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa menyampaikan laporan tentang ayat jurnal penyesuaian dalam bentuk tulisan . 	60 Menit
Penutup	<p>Simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik dapat membuat kesimpulan mengenai ayat jurnal penyesuaian. <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan singkat kepada peserta 	15 Menit

	<p>didik tentang ayat jurnal penyesuaian.</p> <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik dan memberikan wawasan lebih pada siswa. <p>Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi mencatat tugas – tugas kegiatan yang diberikan guru dan informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran 	
--	---	--

Pertemuam 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama(menghayati ajaran agama). • Memeriksa kebersihan kelas, memeriksa kehadiran peserta didik, mengisi catatan kelas 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: guru bertanya kepada peserta didik mengenai ayat jurnal penyesuaian • Guru menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa • Guru menjelaskan tentang Ayat jurnal Penyesuaian 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan suasana yang responsif agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran • Guru menjelaskan cara mengerjakan ayat Jurnal Penyesuaian. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan dasar seputar pengetahuan siswa mengenai ayat jurnal penyesuaian. Dari jawaban jawaban siswa guru menyimpulkan jawaban tersebut menjadi dasar dalam penentuan cara mengerjakan ayat jurnal penyesuaian. <p>Mencari Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada siswa yang bersifat mencari dan menemukan informasi atas data tentang masalah 	65Menit

	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. <p>Mengomunikasikan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.	
--	---	--

Penutup	<p>Simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi pendidik dapat membuat kesimpulan mengenai Ayat jurnal Penyesuaian. <p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan soal kepada peserta didik tentang Ayat jurnal Penyesuaian <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta umpan balik pada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah pembelajaran menarik dan memberikan wawasan lebih pada siswa <p>Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi mencatat tugas – tugas kegiatan yang diberikan guru dan informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan salam untuk menutup kegiatan pembelajaran. 	15menit
----------------	---	---------

E. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Angket
2. Bentuk Instrumen : Tertulis

F. Instrumen Penilaian Kreativitas Belajar

1. Study kasus (soal)

Medan, Maret 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMK BM Sinar Husni

Drs.Muhammad siddik,M.M

Menyetujui

Guru Bidang Studi

Drs.H.Ahmad Idris

Mahasiswa Peneliti

Siti Rusmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah :SMK BM SINAR HUSNI
 Mata Pelajaran :Ayat Jurnal Penyesuaian
 Kelas/Semester :X/2
 Alokasi Waktu :4 x40 Menit (2 x Pertemuan)

C. KOMPETENSI INTI (K I)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

D. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menjelaskan jurnal penyesuaian serta posting ke akun buku besar perusahaan jasa

Indikator :

- 3.6.1. menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dan fungsinya
- 3.6.2. Jenis jenis penyesuaian
- 3.6.3 membuat jurnal Jurnal penyesuaian

C. Tujuan Pembelajaran

3. kompetensi pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1. peserta didik mampu menganalisis,dan membuat jurnal penyesuaian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

d. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat Jurnal Penyesuaian, yang dibuat untuk akun-akun tertentu, pada hakikatnya adalah untuk mengkoreksi akun-akun tersebut sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya.

Tujuan penyesuain adalah memisahkan antara biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode akuntansi dengan yang belum. Selain itu, antara pendapatan yang sudah menjadi hak dan belum menjadi hak.

Setelah dua transaksi dicatat dalam suatu jurnal dan salin ke buku besar, kemudian saldo akun buku besar didalam suatu daftar yang dinamakan neraca saldo. Neraca saldo merupakan bahan pokok untuk menyusun laporan keuangan. Namun demikian, neraca saldo tidak dapat langsung digunakan untuk menyusun laporan keuangan karena tidak semua saldo yang terdapat pada buku bbesar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Akun yang sudah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dapat digunakan langsung untuk menyusun laporan keuangan, sedangkan yang belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya harus di sesuaikan terlebih dahulu.

e. Akun-akun Yang Perlu Disesuaikan Pada Akhir Periode Akuntansi

Tidak semua akun memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Akun-akun yang lazim disesuaikan pada akhir periode akuntansi unutk perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

15. Beban dibayar di muka (*prepaid expense*)

16. Pendapatan diterima di muka (*deferred revenue*)
17. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)
18. Piutang pendapatan (*accrued receivable*)
19. Pemakaian aktiva tetap (*depreciation of fixed asset*)
20. Kerugian piutang
21. Biaya pemakaian perlengkapan

f. Pencatatan Jurnal Penyesuaian

3. Beban Dibayar dimuka

Beban dibayar di muka adalah transaksi yang pada saat terjadinya di kelompokkan sebagai harta (aktiva), tetapi akan menjadi beban di kemudian hari. Beban ini merupakan harta perusahaan yang akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Contoh dari akun beban dibayar di muka adalah sewa di bayar di muka, asuransi dibayar di muka, iklan dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sebagainya.

Contoh soal:

15. Membayar premi asuransi (Insurance Expense) Rp. 1.200.000, untuk periode 2 februari 2000 s/d 2 februari 2001. Ada 2 metode penyelesaian yaitu :

e. Dicatat sebagai persekot biaya (pendekatan neraca)

Jurnal umum: tgl 2/2/2000 (pada saat membayar asuransi)

Asuransi Dibayar dimuka	Rp. 1.200.000
Kas	Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/12/2000

Biaya Asuransi	Rp. 1.100.000
Asuransi dibayar dimuka	Rp. 1.100.000

f. Dicatat sebagai biaya (pendekatan Laba Rugi)

Jurnal umum: tgl 2/2/2000 (pada saat pembayaran asuransi)

Biaya Asuransi	Rp. 1.200.000
Kas	Rp. 1.200.000

Jurnal Penyesuaian: tgl 31/2/2000

Asuransi Dibayar dimuka	Rp.100.000
Biaya Asuransi	Rp. 100.000

16. Pendapatan Diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai utang (kewajiban), tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari. Pendapatan ini timbul karena perusahaan telah menerima pembayaran atau suatu pekerjaan, tetapi belum menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Contoh dari akun pendapatan diterima dimuka adalah sewa diterima dimuka, bunga diterima dimuka, asuransi diterima dimuka, dan sebagainya.

Contoh Soal:

3. Menerima pendapatan sewa untuk 2 tahun Rp. 3.000.000 diterima tgl 30 Juni 2000. Ada 2 metode penyelesaiannya yaitu;

e. Dicatat sebagai utang pendapatan (pendekatan neraca)

Jurnal umum: tgl 30/6/2000 (pada saat menerima uang sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 3.000.000
Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2000	
Sewa dibayar dimuka	Rp. 750.000
Pendapatan sewa	Rp. 750.000

f. Dicatat sebagai pendapatn (pendekatan Laba Rugi)

Jurnal umum: tgl 30/6/2000 (pada saat menerima sewa)

Kas	Rp. 3.000.000
Pendapatan sewa	Rp. 3.000.000
Jurnal penyesuaiannya: tgl 31/12/2000	
Pendapatan sewa	Rp. 2.250.000
Sewa diterima dimuka	Rp. 2.250.000

17. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang sudah menjadi kewajiban dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat atau dilakukan pembayarannya.

Contoh akun beban yang masih harus dibayar adalah gaji yang masih harus dibayar, bunga yang masih harus di bayar, dan sebagainya.

Contoh Soal:

- Masih harus dibayar gaji pegawai bulan Desember Rp. 300.000

Jurnal Pehyesuainnya: 31/12/2000

Beban gaji	Rp. 300.000
------------	-------------

Utang gaji	Rp. 300.000
------------	-------------

18. Piutang Pendapatan/Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Piutang pendapatan/ pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak dilihat dari segi waktu tetapi belum dicatat atau diterima pembayarannya.

Contoh akun pendapatan yang masih harus diterima adalah bunga yang masih harus diterima (piutang bunga), sewa yang masih harus diterima (piutang sewa).

Contoh soal:

- Masih harus diterima pendapatan bunga untuk 2 bulan Rp. 120.000

Jurnal penyesuaiannya: 31/12/2000

Piutang bunga	Rp. 240.000
---------------	-------------

Pendapatan bunga	Rp. 240.000
------------------	-------------

19. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap adalah kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan manfaat ekonomis secara berangsur-angsur sejalan dengan perjalanan waktu.

Contoh akun aktiva tetap adalah peralatan kantor, peralatan tools, kendaraan, mesin, gedung, tanah, dan sebagainya.

Contoh soal:

- Kendaraan dengan harga perolehan Rp. 70.000.000 disusutkan sebesar 10% tahun

Jurnal penyesuaiannya :

Biaya penyusutan: tgl 31/12/2000

Biaya penyusutan kendaraan	Rp. 7.000.000
----------------------------	---------------

Akum peny. Kendaraan	
----------------------	--

	Rp.7.000.000
--	--------------

20. Kerugian piutang

Kerugian piutang adalah kerugian piutang yang timbul karena adanya piutang tak tertagih

Contoh soal:

- Saldo piutang perusahaan Rp. 1.000.000 diperkirakan 10% tidak bisa ditagih

Jurnal penyesuaiannya:

Kerugian piutang	Rp. 100.000
------------------	-------------

Cadangan kerugian piutang	Rp. 100.000
---------------------------	-------------

21. Biaya Pemakaian Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang dipergunakan untuk kegiatan perusahaan yang habis terpakai dalam jangka waktu satu tahun. Pada akhir periode akuntansi harus dihitung berapa perlengkapan yang sudah terpakai dan berapa perlengkapan yang masih tersisa.

Contoh Soal:

- Saldo perlengkapan awal tahun sebesar Rp. 1.000.000 ternyata pada akhir tahun saldo perlengkapan tinggal 800.000

Jurnal penyesuaiannya :

Biaya pemakaian perlengkapan

Rp. 200.000

Cadangan kerugian piutang

Rp. 200.000

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN**a. Model Pembelajaran** : *Problem Based Learning***b. Metode Pembelajaran** : Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok**c. Pendekatan** : Saintifik**F. ALAT / MEDIA / BAHAN :**

Alat Belajar :

- Write board, spidol, penghapus, laptop, dan infokus

Sumber Belajar

- Internet
- Buku Akuntansi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	1. Membaca Do'a 2. Mengabsensi siswa 3. Mengecek kebersihan dan kesiapan siswa untuk belajar 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati: 1. Siswa melakukan pengamatan tentang materi ayat jurnal penyesuaian. Menanyakan	

	<p>1. Siswa menanyakan rumusan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah jurnal penyesuaian.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>1. Siswa mengumpulkan data dan informasi tentang jurnal penyesuaian.</p> <p>Mengolah informasi:</p> <p>1. Guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi ayat jurnal penyesuaian dalam bentuk lembar kerja.</p> <p>2. Siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>1. Siswa menyampaikan jawaban soal yang di kerjakan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa.</p> <p>2. Pemberian Tugas (PR)</p>	25 Menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<p>1. Membaca Do'a</p> <p>2. Mengabsensi siswa</p> <p>3. Mengecek kebersihan dan kesiapan siswa untuk belajar</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati:</p> <p>1. Siswa melakukan pengamatan tentang</p>	

	<p>materi ayat jurnal penyesuaian.</p> <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menanyakan rumusan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah jurnal penyesuaian. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan data dan informasi tentang jurnal penyesuaian. <p>Mengolah informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal yang berkaitan dengan materi ayat jurnal penyesuaian dalam bentuk lembar kerja. 2. Siswa menyelesaikan soal yang diberikan guru. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan jawaban soal yang di kerjakan. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban-jawaban dan penjelasan siswa. 2. Pemberian Tugas (PR) 	25 Menit

H. Penilaian

3. Teknik Penilaian : Angket
4. Bentuk Instrumen : Tertulis

I. Instrumen Penilaian Kreativitas Belajar

2. Study kasus (soal)

Medan, Maret 2017

Mengetahui,

Menyetujui

Kepala Sekolah SMK BM Sinar Husni

Guru Bidang Studi

Drs.Muhammad siddik,M.M

Drs.H.Ahmad Idris

Mahasiswa Peneliti

Siti Rusmawati

ANGKET KREATIVITAS BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang ada
2. Pilih jawaban yang jujur dan terbuka
3. Kejujuran anda sangat membantu peneliti
4. Berikan tanda ceklis (\checkmark) pada jawaban yang anda anggap sesuai

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu – ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat tidak setuju

5. Atas Bantuan anda penulis ucapkan terima kasih

Daftar Pertanyaan Angket Kreativitas Belajar

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu menemukan gagasan baru setelah guru menjelaskan materi dalam belajar.					
2	Saya selalu mempunyai pendapat yang berbeda dengan teman saya ketika dalam memecahkan suatu masalah dalam diskusi					
3	Saya selalu mampu memikirkan cara untuk menyelesaikan tugas yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain.					

4	Saya selalu memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain.					
5	Saya selalu selalu berusaha menyelesaikan tugas tugas dengan baik,walaupun jawabannya salah.					
6	Saya selalu menanggapi pertanyaan guru atau teman ketika dalam belajar.					
7	Saya selalu menerima tugas yang diberikan guru meskipun tugas itu banyak.					
8	Saya selalu senang mencari jawaban dengan cara praktis ketika dalam belajar.					
9	Saya selalu memeriksa hasil pekerjaan tugas saya sebelum di kumpul kan oleh guru.					
10	Saya selalu sering bertanya ketika guru selesai menjelaskan materi dalam belajar					
11	Saya selalu selalu mencetuskan banyak jawaban ketika dalam diskusi kelompok					
12	Saya selalu berusaha menyelesaikan sendiri tugas tugas yang diberikan guru dalam belajar.					

Uji Reliabilitas Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	12

PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDART DEVIASI ANGKET

KELAS X AK 1 EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Test Angket		
		Skor	X	X ²
1	ADELIA FADILLAH	28	28	784
2	ADELLA ANGGRAINI	28	28	784
3	AFIYAH SYAFAH	29	29	841
4	ALWI CHANDRA	29	29	841
5	AMALIA SYAHFIRA	34	47	2209
6	ANISAH	34	40	1600
7	DESI ANDRIANI	40	40	1600
8	DESI LESTARI	46	47	2209
9	DINA NURMALITA SARI	47	47	2209
10	DINDA FITRIA	50	50	2500
11	DITYA IRAWAN	50	50	2500
12	ELLA PUSPITA	53	53	2809
13	FEBRINA SARI NST	58	58	3364
14	FITRI YUSNIA WATI	58	58	3364
15	INDAH JUWITA	58	58	3364
16	INDRIANI	58	58	3364
17	ISMALIA	58	58	3364
18	KRISDAYANTI DAULAI	58	58	3364
19	MAY PUJA NIRWANA	58	58	3364
20	MEISY WULAN DARI	58	58	3364
21	NOVARISA BR SIATURI	58	58	3364
22	NUR ADILLAH	58	58	3364
23	NUR PUTRI PELANGI	50	50	2500
24	NURAINA SYAHPUTRI	60	60	3600
25	NURSALSABILLAH	59	59	3481
26	PADILA ANGGRAINI	59	59	3481
27	PITRI RAMADANI SIREGAR	59	60	3600
28	PUTRI ELIZABET SINAGA	60	60	3600
29	RAFIKA HUSNA	60	60	3600
30	RAUZIAH	60	60	3600
31	RISKA ZAHARA	60	60	3600
32	RONA HANDAYANI	60	60	3600
33	SALWA DWI ALYA	60	60	3600
34	SISKA ALVIONITA	60	60	3600
Jumlah ($\sum X$)			1776	96388
Rata-rata (\bar{X})			52,2	

Varian (S^2)		109,62	
Standart deviasi (SD)		10,47	

PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDART DEVIASI ANGKET

KELAS : Kontrol

NO	Nama Siswa	Test Angket		
		Skor	X	X2
1	ADILAH INDAH SARI	23	23	529
2	ANGGI PRATIWI	23	23	529
3	ANGGI PRATIWI	23	23	529
4	ANGGI PRATIWI BR SIREGAR	24	24	576
5	ANIS SALENA	24	24	576
6	ANJELI SYAHLI	24	24	576
7	AYU AGUSTINA	24	24	576
8	AYU ARFINA DELLA	26	26	676
9	AYU LESTARI	26	26	676
10	AYUNDA SYAHFITRI	26	26	676
11	CINDY ARTIKA	28	28	784
12	DEDE SYAHRIL AFFANDI	28	28	784
13	DESI WULANDARI	28	28	784
14	DINA NOVITA SARI	28	28	784
15	ENDANG LESTARI	28	28	784
16	EVA CHAIRATI	34	34	1156
17	EVI CHAIRANI	34	34	1156
18	FATIA ANDJANI	34	34	1156
19	FATIN SUCI RAHMA	34	34	1156
20	INDAH PERMATA SARI	40	40	1600
21	LELI WAHYUNI	40	40	1600
22	MARCELLA	40	40	1600
23	MERRY ROSDIANA SEMBIRING	40	40	1600
24	MISS KUMALA SARI	40	40	1600
25	MUHAMMAD ILHAM	46	46	2116
26	MUHAMMAD IQBAL	46	46	2116
27	NOERVINDIAH AYU WANDARI	46	46	2116
28	NUR ADELLAWATI	47	47	2209
29	NURHASANAH	47	47	2209
30	NURUL AZMI RISA	47	47	2209
31	OVI TIARA SASTRI	50	50	2500
32	PURNAMA SARI	50	50	2500
33	PUTRI ADELA	53	53	2809
34	PUTRI ANGGRIANI	53	53	2809
35	RAMADHANI	24	24	576

36	RATNAWATI	25	25	625
37	RENI RAMADANI	24	24	576
38	SALMA EKA FAUZIAH	55	25	625
39	SISKA OLVIONITA	55	55	3025
40	SITI SUSANTIKA	55	55	3025
Jumlah ($\sum X$)			1392	54508
Rata-Rata (\bar{X})			34,8	
Varians (S^2)			155,50	
Standart Deviasi (SD)			12,47	

1. Data Hasil Kreativitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

$$\sum X = 1176 \quad (\sum X)^2 = 138176 \quad \sum X^2 = 96388 \quad N = 34$$

a. Rata – rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1176}{34}$$

$$\bar{X} = 34,6$$

b. Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{34 (96388) - (1176)^2}{34(34-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{34 (96388) - (1176)^2}{34(34-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3277192 - 138176}{1122}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{123016}{1122}}$$

$$SD = \sqrt{109,64}$$

$$SD = 10,47$$

$$\text{Varians } S^2 = 109,62$$

2. Data Hasil Kreativitas Belajar Siswa: Kontrol

$$\sum X = 1392 \quad (\sum X)^2 = 1937664 \quad \sum X^2 = 54508 \quad N = 40$$

a. Rata – rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1392}{40}$$

$$\bar{X} = 34.8$$

b. Standart Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{40 (54508) - (1937664)}{40(40-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2180320 - 1937664}{1560}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{242656}{1560}}$$

$$SD = \sqrt{155,57}$$

$$SD = 12,47$$

$$\text{Varians } S^2 = 155,50$$

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Dari Perhitungan sebelumnya telah di pe

$$\Sigma (X) = 1776 \quad n = 34 \quad \bar{X} = 52,2 \quad SD = 10,47$$

Tabel uji normalitas kelas eksperimen

No	Xi	F	Fkum	Zi	Tabel	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	28	2	2	-2,311	0,0104	0,4896	0,0588	0,4308
2	29	2	4	-2,215	0,0136	0,4864	0,1176	0,3688
3	40	2	6	-1,193	0,1170	0,383	0,1764	0,2066
4	47	3	9	-0,496	0,3121	0,1879	0,2647	-0,0768
5	50	3	12	-0,210	0,4168	0,0832	0,3529	0,2697
6	53	1	13	0,076	0,5279	1,0279	0,3823	0,6456
7	58	10	23	0,553	0,7088	1,2088	0,6764	0,5324
8	59	2	25	0,649	0,7389	1,2389	0,7352	0,5037
9	60	9	34	0,744	0,7704	1,2704	1	0,2704

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n , dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$Z_i = \frac{28 - 52,2}{10,47}$$

$$Z_i = \frac{-24,2}{10,47}$$

$$Z_i = - 2,311$$

- $Z_{tabel} = 0,0104$
- $F(Z_i) = 0,5 - Z_i \text{ tabel} = 0,5 - 0,0104 = 0,4896$

e. Harga $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{34} = 0,0588$

f. Harga $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0107 - 0,0588 = -0,0481$

Berdasarkan hasil perhitungan , diperoleh L_{hitung} adalah $-0,0768$, setelah membandingkan dengan harga L_{hitung} ini dengan harga Liliefors untuk $N = 34$ pada taraf signifikan $0,05$, diperoleh harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{34}} = 0,1519$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Normalitas Kelas Kontrol

Dari Perhitungan sebelumnya telah diperoleh

$$\Sigma (X) = 1392 \quad n = 40 \quad \bar{X} = 34,8 \quad SD = 12,47$$

Tabel uji normalitas kelas kontrol

N0	Xi	F	Fkum	Zi	Tabel	Fzi	Szi	Fzi-Szi
1	23	3	3	-0,946	0,1736	0,3264	0,075	0,2514
2	24	6	9	-0,866	0,1949	0,3051	0,225	0,0801
3	25	2	11	-0,756	0,2266	0,2734	0,275	-0,0016
4	26	3	14	-0,705	0,2420	0,0154	0,35	-0,3346
5	28	5	19	-0,545	0,2946	0,2054	0,475	-0,2696
6	34	4	23	-0,064	0,4761	0,0239	0,575	-0,5511
7	40	5	28	0,417	0,6591	1,1591	0,7	0,4591
8	46	3	31	0,898	0,8133	1,3133	0,775	0,5383
9	47	3	34	0,978	0,8340	1,334	0,85	0,484
10	50	2	36	1,218	0,8869	1,3869	0,9	0,4869
11	53	2	38	1,459	0,9265	1,4265	0,95	0,4765
12	55	2	40	1,619	0,9463	1,4463	1	0,4463

- Menyusun skor siswa dari terendah sampai tertinggi
- Skor dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n , dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$Z_i = \frac{23 - 34,8}{12,47}$$

$$Z_i = \frac{-11,8}{12,47}$$

$$Z_i = -0,946$$

c. $Z_{tabel} = 0,1736$

d. $F(Z_i) = 0,5 - Z_i \text{ tabel} = 0,5 - 0,1736 = 0,3264$

e. Harga S (Z_i) = $\frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{40} = 0,025$

f. Harga F (Z_i) - S (Z_i) = $0,1736 - 0,025 = 0,1486$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh L_{hitung} adalah $-0,0016$ setelah membandingkan dengan harga L_{hitung} ini dengan harga Liliefors untuk $N = 34$ pada taraf signifikan $0,05$, diperoleh harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{34}} = 0,140$. Ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian Homogenitas Data

Varians hasil kreativitas belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*, diperoleh data sebagai berikut = 109,62

Varians hasil kreativitas belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh data sebagai berikut = 155,50

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}, \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dengan Kriteria :

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel mempunyai varian yang sama (homogen)

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka kedua sampel tidak memiliki varian yang sama (tidak homogen)

Perhitungan sebagai berikut :

Dari data di peroleh :

$$\bar{X}_1 = 52,2 \quad SD = 10,47 \quad S^2 = 109,62 \quad N = 34$$

$$\bar{X}_2 = 34,8 \quad SD = 12,47 \quad S^2 = 155,50 \quad N = 40$$

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{155,50}{109,62}$$

$$F = 1,42$$

Jika dibandingkan F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,42 < 3,12$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel mempunyai varian yang sama (homogen)